## BAB I

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Hukum merupakan bagian integral dari kehidupan bersama yang mengakomodir segala kepentingan manusia. Pada umumnya yang dimaksudkan dengan hukum adalah keseluruhan peraturan-peraturan atau kaedah-kaedah dalam suatu kehidupan bersama yang dapat dipaksakan pelaksanaannya dengan suatu sanksi.<sup>1</sup>

Hal ini secara tegas diungkapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa "Setiap warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan itu tanpa kecuali". Pasal ini sekaligus menjustifikasi bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang sama di hadapan hukum. Perempuan adalah mitra sejajar bagi laki-laki, mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam setiap lapangan kehidupan termasuk dalam rumah tangga.  $\gamma$ 

Dalam lingkup rumah tangga rasa aman, bebas dari segala bentuk kekerasan dan tidak adanya diskriminasi akan lahir dari rumah tangga yang utuh dan rukun<sup>2</sup>. Dengan demikian keutuhan dan kerukunan rumah tangga yang bahagia, aman, tenteram dan damai merupakan dambaan setiap orang dalam rumah tangga.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sudikno Mertokusumo. Mengenal Hukum, Liberty, Yogyakarta: 1999. hal 02.